

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa anime *Fruits Basket* memiliki unsur intrinsik yang kuat dalam membangun narasi yang kompleks dan emosional. Unsur intrinsik yang dianalisis meliputi tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Tokoh Protagonis dalam anime *Fruits Basket* adalah Touru Honda, Akito Souma sebagai antagonis, serta berbagai tokoh tritagonis yang mendukung perkembangan cerita. Alur yang digunakan berupa lima tahap.

Kemudian berdasarkan hasil analisis *Borderline Personality Disorder* yang telah dilakukan, ditemukan bahwa tokoh Akito menunjukkan gejala *Borderline Personality Disorder* sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (DSM-5). Beberapa ciri yang ditunjukkan oleh Akito meliputi ketakutan ektrim akan pengabaian, pola hubungan interpersonal yang tidak stabil, gangguan identitas, kemarahan yang intens, dan Ketidakstabilan afektif karena reaktivitas suasana hati yang mencolok. Akito kerap menggunakan manipulasi emosional dan kekerasan sebagai cara mempertahankan kontrolnya terhadap anggota *shio* karena ketakutannya akan kesepian.

Penyebab dari *Borderline Personality Disorder* yang dialami oleh Akito adalah pengalaman masa kecilnya yang penuh trauma. Akito dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang disfungsi. Akito merasa dikhianati karena ayahnya memikirkan ibunya di akhir hayatnya. Ibunya selalu meragukan tentang ikatan yang Akito miliki dengan anggota *shio*. Selain itu, ekspektasi ayahnya akan Akito untuk menjadi dewa dan kepala keluarga menjadi faktor yang memperburuk kondisi psikologis Akito karena ia terjebak hanya dalam ekspektasi ayahnya dan menciptakan pola pikir bahwa cinta hanya bisa diperoleh melalui kepemilikan dan kontrol terhadap anggota *shio*.

Dampak dari *Borderline Personality Disorder* yang dialami oleh Akito Souma sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosialnya. Ketakutan mendalam akan ditinggalkan membuatnya bersikap manipulatif dan sangat mengontrol anggota *shio*, sehingga Akito sulit untuk membangun hubungan yang sehat.

Meskipun ia bergantung pada ikatan dengan anggota *shio*, sikapnya yang kasar justru mendorong orang-orang menjauh, menyebabkan isolasi yang semakin memperparah ketidakstabilan emosionalnya. Rasa kesepian yang dialaminya memperkuat ketakutannya akan penolakan dan pada akhirnya memperburuk siklus perilaku toksiknya.

